

**TANTANGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
ERA DIGITAL DI SMP NEGERI KABUPATEN KAPUAS**

TESIS

**OLEH
M. ADNAN**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023 M/1444 H**

**TANTANGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
ERA DIGITAL DI SMP NEGERI KABUPATEN KAPUAS**

Tesis

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Pendidikan Agama Islam

Oleh

M. Adnan
200211020032

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2023 M/1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Adnan
NIM : 200211020032
Tempat/Tanggal Lahir : Anjir Serapat, 28 Februari 1999
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas/Program : Pascasarjana

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul “Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam pada Era Digital di SMP Negeri Kabupaten Kapuas” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 10 April 2023
Yang membuat pernyataan,



M. Adnan

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

919/Un.14/IV/UPM-BP/05/2023

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: M. Adnan
NIM	: 200211020032
Jenjang/Program Studi	: S2/Pendidikan Agama Islam
Judul	: Analisis Terhadap Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam Pada Era Digital di SMP Negeri Kabupaten Kapuas

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 25%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 15 Mei 2023

Mengetahui
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN TESIS

**TANTANGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
ERA DIGITAL DI SMP NEGERI KABUPATEN KAPUAS**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh
M. Adnan
200211020032

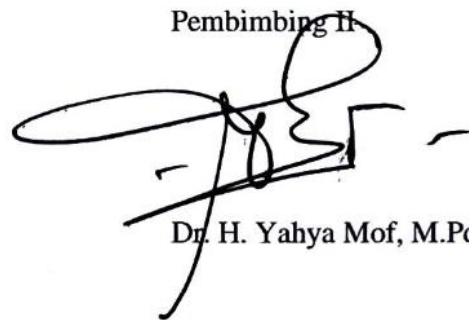
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. M. Ramli, M.Pd.

Pembimbing II



Dr. H. Yahya Mof, M.Pd.



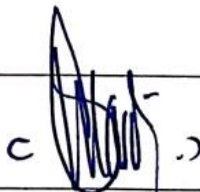
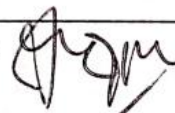
PENGESAHAN TESIS

TANTANGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ERA DIGITAL DI SMP NEGERI KABUPATEN KAPUAS

Dipersembahkan dan disusun oleh

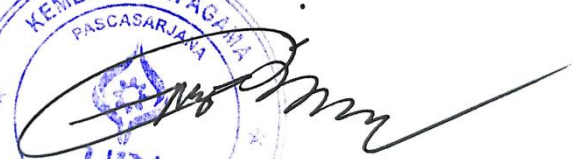
M. Adnan
200211020032

Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Pada: Selasa, 30 Mei 2023

No.	Nama Dewan Penguji	Tanda Tangan
1	Dr. M. Ramli, M.Pd.	1. 
2	Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc. MA	2. 
3	Dr. M. Noor Fuady, M. Ag	3. 
4	Dr. Hj. Norlaila, M.Ag., M.Pd.	4. 

Mengetahui, Direktur




Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.
NIP. 197105251997031006

ABSTRAK

M. Adnan, NIM. 200211020032, *Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam pada Era Digital di SMP Negeri Kabupaten Kapuas*, di bawah bimbingan I: Dr. M. Ramli, M. Pd., dan bimbingan II: Dr. H. Yahya Mof, M.Pd. pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata kunci: Tantangan, Guru Pendidikan Agama Islam, Era Digital.

Era digital merupakan era di mana semua aspek dalam kehidupan, termasuk dalam proses pembelajaran yang terjadi lebih banyak memanfaatkan media digital. Pendidikan di era digital mengacu pada pemanfaatan teknologi dan perangkat digital untuk mendukung proses pembelajaran. Sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016, guru diharapkan dapat mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, agar pembelajaran dan transfer ilmu pengetahuan menjadi lebih kreatif dan inovatif. Namun, terlihat guru PAI masih menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran pada era digital.

Tesis ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang : 1) kompetensi guru PAI pada era digital, 2) tantangan guru PAI dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran PAI pada era digital, dan 3) improvisasi guru PAI dalam mengatasi tantangan pada era digital.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berdasarkan pada filsafat interpretif atau pos positivisme. Dalam metode ini, penelitian bersifat naturalistik. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kapuas Timur, SMP Negeri 2 Kapuas Timur, dan SMP Negeri 3 Selat. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (penarikan kesimpulan). Teknik keabsahan data menggunakan ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga guru PAI di SMP Negeri tersebut memiliki ketiga kompetensi yang harus dimiliki oleh guru pada era digital, yaitu pengetahuan teknologi, pengetahuan pedagogi, dan pengetahuan konten. Meskipun ketiganya mempunyai ketiga kompetensi guru pada era digital, namun masih belum sering dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran PAI. Tantangan guru PAI dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran PAI pada era digital beragam, ketiganya memiliki tantangan-tantangan yang berbeda-beda dari segi tantangan internal maupun tantangan eksternal. Improvisasi yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi tantangan pada era digital pun berbeda-beda dari segi improvisasi dalam mengatasi tantangan internal maupun eksternal. Semua itu bertujuan untuk menjadikan pembelajaran PAI pada era digital supaya lebih efektif.

ABSTRACT

M. Adnan, NIM. 200211020032. *Challenges of Islamic Education Teachers in the Digital Age in Kapuas District Public Junior High School under the guidance of the first supervisor: Dr. M. Ramli, M. Pd., and the second supervisor: Dr. H. Yahya Mof, M.Pd., at the Postgraduate Program of Antasari State Islamic University, Banjarmasin, 2023.*

Keywords: *Challenges, Islamic Religious Education Teachers, Digital Era.*

The digital era is an era in which all aspects of life, including the learning process that occurs, utilize more digital media. Education in the digital era refers to the use of technology and digital devices to support the learning process. In accordance with Permendikbud No. 22 of 2016, teachers are expected to be able to integrate technology into the learning process so that learning and knowledge transfer become more creative and innovative. However, it can be seen that PAI teachers are still using conventional methods in the learning process in the digital era.

This thesis aims to describe: 1) the competence of PAI teachers in the digital era; 2) the challenges of PAI teachers in integrating technology in Islamic education learning in the digital era; and 3) the improvisation of PAI teachers in overcoming challenges in the digital era.

This study uses a qualitative approach based on interpretive philosophy, or post-positivism. In this method, research is naturalistic. The type of research used in this study is field research. The subjects of this study were teachers of Islamic Religious Education at SMP Negeri 1 Kapuas Timur, SMP Negeri 2 Kapuas Timur, and SMP Negeri 3 Selat. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis involves data reduction, data presentation, and verification (conclusion). The data validation technique uses the persistence of observation and triangulation.

The findings in this study indicate that the three PAI teachers at the public junior high school have three competencies that must be possessed by teachers in the digital era: technological knowledge, pedagogical knowledge, and content knowledge. Even though all three of them have all three teacher competencies in the digital era, it is still rare to integrate technology into the PAI learning process. The challenges of Islamic Religious Education teachers in integrating technology into Islamic Islamic Education learning in the digital era are varied; all three of them have different challenges in terms of internal and external challenges. The improvisations carried out by PAI teachers in overcoming challenges in the digital era are also different in terms of improvisation in overcoming internal and external challenges. All of this aims to make PAI learning in the digital era more effective.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, karunia, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam pada Era Digital di SMP Negeri Kabupaten Kapuas”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman, dengan diiringi upaya meneladani akhlak beliau yang mulia.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan tesis ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi tersebut. Khususnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.A. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, berkenaan dengan fasilitas dan layanan yang cukup baik, sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan studi dari awal hingga akhir.
2. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah menyetujui penelitian awal tesis, kemudian mengesahkan penelitian tesis peneliti serta memberikan fasilitas dan layanan yang cukup baik, sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan studi.
3. Dr. M. Ramli, M.Pd. selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam sekaligus dosen pembimbing I dalam penulisan tesis peneliti yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan sehingga selesainya penelitian tesis.

4. Dr. H. Yahya Mof, M.Pd. selaku dosen pembimbing II dalam penulisan tesis peneliti yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan sehingga selesainya penelitian tesis.
5. Bapak Moh. Iqbal Assyauqi, M.Pd. Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah menyetujui, mengesahkan penelitian tesis peneliti, serta memberikan fasilitas dan layanan yang cukup baik, sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan studi.
6. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang selama ini memberikan ilmu dan pendidikan kepada peneliti hingga dapat menyelesaikan studi magister.
7. Seluruh staf Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang selama ini memberikan fasilitas dan layanan kepada peneliti hingga dapat menyelesaikan studi magister.
8. Kepala sekolah SMP Negeri 1, 2 Kapuas Timur dan 3 Selat yang telah berkenan memberikan izin untuk meneliti di sekolah tersebut.
9. Seluruh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri 1, 2 Kapuas Timur dan 3 Selat yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian tesis.
10. Semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penelitian hingga selesai.

Semoga semua bentuk kebaikan yang diberikan mendapatkan ganjaran di sisi Allah Swt. Akhirnya penulis berharap, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Aamiin.

Banjarmasin, April 2023

Penulis

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

- | | |
|------------|------------------|
| 1. ا : A | 16. ط : Th |
| 2. ب : B | 17. ظ : Zh |
| 3. ت : T | 18. ع : ' |
| 4. ث : Ts | 19. غ : Gh |
| 5. ج : J | 20. ف : F |
| 6. ح : H | 21. ق : Q |
| 7. خ : Kh | 22. ك : K |
| 8. د : D | 23. ل : L |
| 9. ذ : Dz | 24. م : M |
| 10. ر : R | 25. ن : N |
| 11. ز : Z | 26. و : W |
| 12. س : S | 27. هـ : H |
| 13. ش : Sy | 28. ء : ' (Alif) |
| 14. ص : Sh | 29. ي : Y |
| 15. ض : Dh | |

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	a	Fathah
اِ	i	Kasrah
اُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّيَّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيَّ	ai	a dan i
اُوَّ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌◌) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat

contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî’ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحُرْكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	ḥub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN LOGO	I
HALAMAN JUDUL.....	II
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	III
BUKTI BEBAS PLAGIASI	IV
PERSETUJUAN TESIS	V
PENGESAHAN TESIS	VI
ABSTRAK	VII
KATA PENGANTAR	IX
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	XI
DAFTAR ISI.....	XV
DAFTAR TABEL.....	XVII
DAFTAR LAMPIRAN	XIX
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Signifikansi Penelitian	10
E. Definisi Operasional	11
F. Penelitian Terdahulu	13
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II KAJIAN TEORI	19
A. Kompetensi TPACK Guru di Era Digital	19
1. Konsep TPACK	19
2. Komponen TPACK	22
3. Pengukuran TPACK	28
B. Tantangan Guru dalam Mengintegrasikan Teknologi dalam Pembelajaran pada Era Digital	33
1. Konsep Era Digital	33
2. Teknologi Pembelajaran	38
3. Pengertian Tantangan Guru pada Era Digital	43
4. Tantangan Internal	48
5. Tantangan Eksternal	52
C. Improvisasi Guru dalam Mengatasi Tantangan dalam Mengintegrasikan Teknologi dalam Pembelajaran pada Era Digital	57

BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	60
B. Lokasi Penelitian.....	61
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	61
D. Data dan Sumber Data	62
E. Teknik Pengumpulan Data.....	64
F. Teknik Analisis Data	67
G. Pengecekan Keabsahan Data	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	71
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	71
1. SMP Negeri 1 Kapuas Timur.....	71
2. SMP Negeri 2 Kapuas Timur.....	75
3. SMP Negeri 3 Selat.....	77
B. Penyajian Data	80
1. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam pada Era Digital di SMP Negeri Kabupaten Kapuas	80
2. Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengintegrasikan Teknologi dalam Pembelajaran pada Era Digital di SMP Negeri Kabupaten Kapuas	92
3. Improvisasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Tantangan pada Era Digital di SMP Negeri Kabupaten Kapuas	104
C. Analisis Data.....	115
BAB V PENUTUP.....	136
A. Simpulan	136
B. Saran	139
DAFTAR PUSTAKA	140
LAMPIRAN-LAMPIRAN	144
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	149

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
1.1	Perubahan Paradigma Pendidikan 2
2.1	Perubahan Paradigma Pendidikan..... 46
3.1	Matriks Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data..... 66
4.1	Identitas SMP Negeri 1 Kapuas Timur 72
4.2	Visi dan Misi SMP Negeri 1 Kapuas Timur 73
4.3	Identitas SMP Negeri 2 Kapuas Timur 75
4.4	Visi dan Misi SMP Negeri 2 Kapuas Timur 76
4.5	Identitas SMP Negeri 3 Selat 77
4.6	Visi dan Misi SMP Negeri 3 Selat 78
4.7	Hasil Temuan Kompetensi Guru PAI di SMP Negeri 1 Kapuas Timur Pada Era Digital 84
4.8	Hasil Temuan Kompetensi Guru PAI di SMP Negeri 2 Kapuas Timur Pada Era Digital 88
4.9	Hasil Temuan Kompetensi Guru PAI di SMP Negeri 3 Kapuas Timur Pada Era Digital 91
4.10	Hasil Temuan Tantangan guru PAI dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran di SMP Negeri 1 Kapuas Timur Pada Era Digital.. 96
4.11	Hasil Temuan Tantangan guru PAI dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Kapuas Timur Pada Era Digital.. 100
4.12	Hasil Temuan Tantangan guru PAI dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran di SMP Negeri 3 Kapuas Timur Pada Era Digital.. 104
4.13	Hasil Temuan Improvisasi guru PAI dalam mengatasi tantangan internal Dan eksternal di SMP Negeri 1 Kapuas Timur pada Era Digital 107
4.14	Hasil Temuan Improvisasi guru PAI dalam mengatasi tantangan internal Dan eksternal di SMP Negeri 1 Kapuas Timur pada Era Digital 112
4.15	Hasil Temuan Improvisasi guru PAI dalam mengatasi tantangan internal Dan eksternal di SMP Negeri 1 Kapuas Timur pada Era Digital 115

4.16 Akumulasi Temuan Penelitian Tentang Kompetensi Guru PAI pada Era Digital	117
4.17 Hasil Analisis Pengukuran TPACK Guru PAI di SMP Negeri Kabupaten Kapuas	122
4.18 Akumulasi Temuan Tantangan-Tantangan Guru PAI dalam Mengintegrasikan Teknologi dalam Pembelajaran PAI.....	123
4.19 Akumulasi Hasil Temuan Tentang Improvisasi yang dilakukan Guru PAI dalam Mengatasi Tantangan Internal dan Eksternal.....	128
4.20 Akumulasi Hasil Temuan dalam Penelitian Tantangan Guru PAI pada Era Digital di SMP Negeri Kabupaten Kapuas.....	133

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1. Pedoman Observasi	134
2. Pedoman Wawancara	135
3. Pedoman Dokumentasi	137
4. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	137